



KONSEP GURU PJOK DALAM MELAKUKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19

THE CONCEPT OF PJOK TEACHERS IN LEARNING EVALUATION DURING A PANDEMIC COVID-19

Andi Fepriyanto¹, Dian Helaprahara², Nugroho Agung Supriyanto³, Ainur Rasyid⁴, Abdul Azis⁵

STKIP PGRI Sumenep^{1,2,3,4,5}

andifepriyanto@stkipgrisumenep.ac.id, dianhelaprahara@stkipgrisumenep.ac.id,

agungnugroho@stkipgrisumenep.ac.id, ainurrasyid@stkipgrisumenep.ac.id,

azisyamhari@stkipgrisumenep.ac.id.

Abstrak

Masa pandemi covid-19 Pembelajaran dilakukan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) tanpa terkecuali guru PJOK, guru mencari cara bagaimana mengajarkan keterampilan melalui pembelajaran jarak jauh (PJJ) serta bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk menilai peserta didik dalam pembelajaran daring atau online. Belum lagi terkendala jaringan serta penggunaan smartphone atau internet di plosok desa serta kepulauan. bagi sebagian guru serta siswa pembelajaran semacam ini merupakan hal baru dalam pembelajaran. Sehingga bermacam-macam cara yang dilakukan oleh guru dalam melakukan evaluasi. tujuan peneliti ingin mengetahui konsep Guru PJOK Sekolah Dasar dalam melakukan Evaluasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Sumenep. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan memberikan angket yang akan mengumpulkan data bagaimana konsep-konsep evaluasi yang dilakukan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tingkat sekolah dasar di kabupaten sumenep dalam pembelajaran daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konsep guru PJOK tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep guru melibatkan siswa dalam melakukan evaluasi serta menggunakan evaluasi video, evaluasi proses dan evaluasi portofolio dalam pembelajaran PJOK.

Kata kunci: Pembelajaran, Evaluasi, Pandemi Covid-19.

Abstract

This article explains about the learning evaluation in covid-19 pandemic by online learning or it's called by distance learning (Pembelajaran Jarak jauh) especially for PJOK teachers. The teacher look for away how to teach the skill throught online learning and how to evalute students by online learning beside the bad network connection and the smart phone used in the island. It is the new thing for some teachers and students in their learning. So, there are some ways to be done by teachers for doing learning evaluation. This article aims to know the concept of POJK teachers at elementary school in evaluating learning during covid 19 pandemic in Sumenep district. This research used the technique of data collecting by giving questionnaire. The data obtained was evaluations concepts which were done by the teacher of sport physical and health education for elementary school during online learning in Sumenep. The result of this research showed that the teacher's concept of sport physical and health education involved student in evaluating and using video evaluation, process evaluation, portfolio evaluation in sport physical and health learning.

Keywords: Learning, Evaluation, Covid-19 Pandemic

Style APA dalam mensitasi artikel ini: Fepriyanto.A. & Helaprahara.D. & Supriyanto.N.A.& Rasyid.A. &Azis.A. (2021). Konsep Guru Pjok Dalam Melakukan Evaluasi Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. Jurnal PENJAGA: Pendidikan Jasmani & Olahraga, 2(1), 14-20.

PENDAHULUAN

Perubahan sikap pada siswa adalah bagian dari hasil belajar yang terjadi setelah adanya interaksi dengan seorang guru dalam pembelajaran. Berdasarkan UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dimasa pandemi covid-19 interaksi siswa dan guru dapat terwujud dengan tatap maya atau yang biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ), dimana pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online dari rumah masing-masing. Menurut Simonson (2006) Pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring merupakan bagian dari pendidikan yang secara khusus menggabungkan teknologi elektronika dan teknologi berbasis internet. Sehingga hal ini merupakan kegiatan baru yang harus dilakukan guru, bukan tanpa kendala terumata bagi sekolah-sekolah di plosok desa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dian Primazari, IFN dan Zulela (2021) Kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara online selama masa pandemi covid19 di sekolah dasar yaitu kendala ketersediaan media belajar, kurangnya penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi), kendala biaya untuk pembelian paket (kuota) internet, kendala waktu (perlunya waktu tambahan untuk mendampingi anak belajar dari rumah dan waktu yang berbenturan bagi orang tua yang bekerja).

Selama pandemi covid-19 atau yang disebut juga dengan virus corona banyak dampak yang diakibatkan tidak hanya bidang ekonomi tapi bidang pendidikan juga ikut terdampak. pembelajaran dilakukan dengan cara daring atau online, sehingga keadaan seperti ini merupakan hal baru bagi guru-guru PJOK yang harus tetap dilaksanakan karena biar bagaimanapun pembelajaran tetap berjalan walaupun dengan dilakukan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Keadaan semacam ini membuat guru-guru PJOK harus benar-benar memikirkan bagaimana cara mengajar keterampilan olahraga dengan daring, tidak hanya berhenti pada kegiatan pembelajaran tapi juga bagaimana konsep evaluasi pembelajaran karena diakhir pembelajaran siswa tetap mendapatkan penilaian hasil belajar, hal ini juga terjadi di Kab. Sumenep. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, Dedy dan Majid, M Nito (2021) menyatakan bahwa guru memiliki persepsi negatif tentang penilaian online selama pandemi Covid-19. Mereka mendapatkan beberapa kendala saat melakukan tes penilaian seperti (1) koneksi internet; (2) validitas penilaian; (3) dan rendahnya antusiasme siswa. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Masjumi (2012) tentang konsep dasar evaluasi pembelajaran penjasorkes membagi evaluasi menjadi evaluasi sumatif, penempatan dan diagnostik serta manfaat bagi sekolah. Penelitian lain dilakukan oleh Ramadhani dkk (2020) berkaitan dengan evaluasi pembelajaran PJOK berbasis daring yang menunjukkan hasil bahwa pembelajaran dalam kategori baik, aspek motivasi belajar siswa baik dari dalam maupun dari luar menunjukkan kriteria yang tinggi, sementara konsep yang dilakukan guru bagaimana evaluasi itu dilakukan dalam pembelajaran daring tidak di bahas sehingga dalam penelitian ini peneliti lebih mengkaji bagaimana keterlibatan siswa dalam penilaian dan seberapa efektif penilaian yang dilakukan guru selama pandemi dari segi padangan guru PJOK sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Konsep guru PJOK sekolah dasar dalam melakukan evaluasi pembelajaran di masa pandemi covid-19 di kabupaten sumenep. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep-konsep evaluasi yang digunakan guru PJOK di Kabupaten Sumenep dalam pembelajaran dimasa pandemi covid-19. Besar harapan evaluasi yang digunakan dan seberapa efektif dapat dijadikan role model bagi guru-guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Serta memberikan konsep-konsep yang dapat dilakukan dalam menilai siswa di masa pandemi covid-19.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan dokumentasi sebagai data sekunder untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Peneliti mendeskripsikan konsep evaluasi guru PJOK tingkat sekolah dasar di Kab. Sumenep.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik mirip dengan populasi itu sendiri, sampel disebut juga contoh dan nilai hitungan yang diperoleh dari sampel inilah yang disebut dengan statistik (Syafnidawati, 2020). Sampel pada penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode simple random sampling yang telah memenuhi kriteria inklusi subjek penelitian yaitu: bersedia menjadi responden dalam penelitian dan aktif mengajar pelajaran PJOK di tingkat Sekolah dasar Kec. Kota Sumenep selama pandemi covid-19 sampai saat ini. Dalam penelitian ini guru PJOK yang bersedia sebanyak 14 orang.

Instrumen penelitian merupakan serangkaian alat pengukuran yang berbentuk kuesioner atau skala dibuat dan dirancang dalam mendapatkan data-data tentang topik yang menarik dari subjek sebuah penelitian (Hayati, 2021). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi butir pertanyaan yang dibuat melalui google form. Sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan yaitu dari persiapan proposal, mengurus surat perizinan dan mempersiapkan angket hingga penyebaran angket terhadap guru-guru PJOK sekolah dasar yang tergabung dalam MGMP PJOK Kec. Kota Sumenep, Kab. Sumenep Kemudian menganalisis data menggunakan rumus persentase dari Wulandari (2021) berikut ini :

$$\text{Persentase (\%)} = (\text{jumlah bagian}) / (\text{jumlah total}) \times 100\%.$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

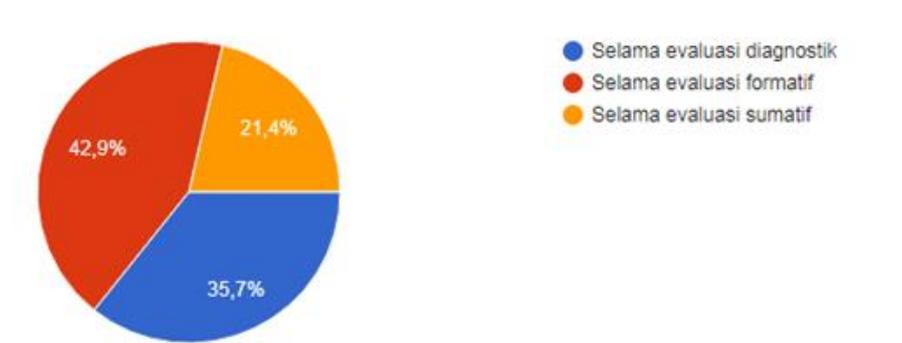
Berdasarkan hasil kuesioner yang disebar kepada guru PJOK di kabupaten Sumenep untuk mengkaji konsep guru PJOK Sekolah Dasar dalam melakukan evaluasi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. guru yang bersedia mengisi kuesioner sebanyak 14 orang guru PJOK jenjang sekolah dasar. Hasil data penelitian di dapatkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Konsep Evaluasi Guru PJOK Sekolah Dasar

No.	Pernyataan	Subjek	Persen	Keterangan
1.	Melibatkan Siswa dalam melakukan Evaluasi	14	100%	Seluruh guru melibatkan siswa.
2.	Penerapan Evaluasi Diagnostik	8	57,1%	8 orang menerapkan 6 orang tidak menerapkan
3.	Penerapan Evaluasi Formatif	12	85,7%	12 orang menerapkan dan 2 orang tidak menerapkan
4.	Penerapan Evaluasi Sumatif	12	85,7%	12 orang menerapkan dan 2 orang tidak menerapkan
Jumlah		14	100%	

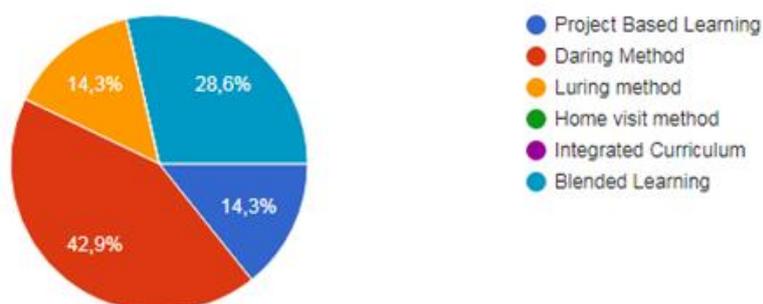
Hasil tabel 4. 1 di atas diperoleh hasil bahwa guru yang melibatkan siswa dalam melakukan evaluasi sebanyak 16 orang, penerapan evaluasi diagnostik sebanyak 8 orang,

penerapan evaluasi formatif sebanyak 12 orang, dan penerapan evaluasi sumatif sebanyak 12 orang,



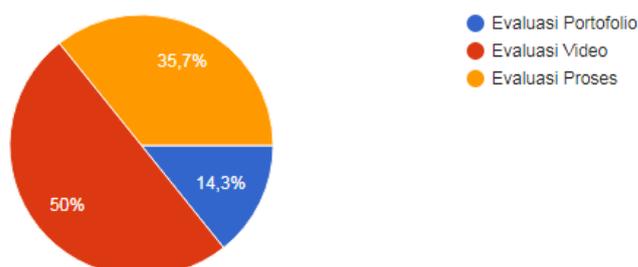
Gambar 1. Diagram guru melibatkan siswa dalam evaluasi pembelajaran

Dari diagram gambar 1. di atas menunjukkan bahwa guru dalam melibatkan siswa sebanyak 35,7% pada evaluasi diagnostik, 42,9% pada evaluasi formatif dan 21,4% melibatkan siswa pada evaluasi sumatif. Sehingga dari gambar diatas rata-rata guru PJOK menggunakan evaluasi formatif.



Gambar 2. Metode Pembelajaran guru selama pandemi

Dari diagram gambar 2. di atas menunjukkan bahwa guru sebanyak 14,3% menggunakan pembelajaran project based learning, sebanyak 42,9% menggunakan pembelajaran daring method, sebanyak 14,3% menggunakan pembelajaran luring method, dan sebanyak 28,6% menggunakan pembelajaran blended learning. Sedangkan pada metode pembelajaran home visit dan integrated curriculum tidak ada satupun guru menggunakannya. Sehingga dari gambar diatas rata-rata guru PJOK menggunakan metode daring.



Gambar 3. Evaluasi pembelajaran selama pandemi covid-19

Dari diagram gambar 3. di atas menunjukkan bahwa guru PJOK sebanyak 14,3% menggunakan evaluasi portofolio, dan sebanyak 50% menggunakan evaluasi video, serta sebanyak 35,7% menggunakan evaluasi proses. Sehingga rata-rata evaluasi pembelajaran yang digunakan guru PJOK adalah evaluasi video.

PEMBAHASAN

Sebanyak 14 subjek penelitian yang merupakan guru PJOK sekolah dasar menyatakan bahwa keseluruhan guru PJOK melibatkan siswa dalam melakukan evaluasi, evaluasi diagnostik sebanyak 5 orang atau 35,7%, evaluasi formatif 6 orang atau 42,9% sedangkan pada evaluasi sumatif 3 orang atau 21,4%. tiap guru berbeda-beda dalam melibatkan siswa dalam melakukan evaluasi dengan ciri khas masing-masing dalam melakukan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar dalam bentuk ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester (Nurdin, 2019). Penelitian yang dilakukan David Sylvain, M., Gorgon, L., Armel, K., & Okemba Jean, I. (2020) dengan judul penelitian Konsep Guru Brazzaville tentang Evaluasi dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa praktik mengajar guru penjasorkes sangat bervariasi, terdapat persistensi evaluasi dari sisi tradisional dan sumatif. interpretasi dari berbagai bentuk penilaian yang ditawarkan kepada siswa sekolah menengah, serta adaptasi mereka terhadap konteks pengajaran. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Chen, S., Zhu, X., Androzzi, J., & Nam, Y. H. (2018) penelitian ini mendukung kegunaan unit concept-based Physical Education dalam meningkatkan pendidikan energy balance bersama dengan memfasilitasi minat dan keterlibatan siswa yang positif dalam pengalaman mengajar belajar maupun keterlibatan evaluasi yang positif. evaluasi secara konvensional tidak bisa dilakukan karena dituntut untuk melakukan pembelajaran secara daring atau pembelajaran jarak jauh. Peningkatan penggunaan pembelajaran online memberikan tantangan bagi para pendidik dan peserta didik untuk memilih metode yang tepat untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran daring khususnya dalam hal penilaian (Utami, L. W. (2021).

Guru PJOK sekolah dasar Kab. Sumenep sebanyak 2 orang atau 14,3 % menggunakan Portofolio sebagai evaluasi kegiatan siswa, sebanyak 7 orang atau 50% memilih menggunakan video kegiatan belajar mengajar dan tugas sebagai bahan evaluasi sementara 5 orang atau 35,7% lebih memilih evaluasi proses kegiatan pembelajaran online atau daring. Sehingga separuh guru lebih memilih menggunakan video dari proses belajar mengajar secara daring atau online dari pada yang menggunakan penilaian lainnya. akibat dari pandemi covid-19 mengharuskan dan membuat sistem pembelajaran berganti menjadi pembelajaran daring agar proses pembelajaran tetap berlangsung sehingga peserta didik mendapatkan hak belajarnya (Sintema, 2020). Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa guru PJOK sudah menggunakan berbagai cara bagaimana menilai hasil belajar siswa. Evaluasi pelaksanaan pembelajaran daring diantaranya, partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring, kondisi kualitas jaringan selama pembelajaran daring, kualitas materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring, ketersediaan waktu diskusi antara guru dan siswa selama pembelajaran daring (Nurmaya, A Lely, 2021). Meskipun dalam penelitian yang dilakukan oleh Fitrah dan Ruslan (2021) dimana dalam pelaksanaan evaluasi guru kurang efektif dan tidak maksimal dalam memberikan penilaian terutama pada ketiga aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bahkan Hasil angket pelaksanaan pembelajaran belajar dari rumah memiliki keefektifan buruk dengan kriteria 48% sedang dalam proses evaluasi (Kurniasari A, 2020).

Pada penelitian di atas rata rata sebanyak 42,9% guru PJOK lebih memilih menggunakan metode pembelajaran daring atau daring method, penggunaa media guru

KONSEP GURU PJOK DALAM MELAKUKAN EVALUASI PEMBELAJARAN DIMASA PANDEMI COVID-19

harus dituntut agar dapat memanfaatkan teknologi yang ada saat ini dalam pembelajaran daring. Penggunaan media pembelajaran daring yang tersedia seperti *Zoom*, *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Google Meeting*, *Edmodo*, namun media pembelajaran yang sering digunakan guru dan disukai oleh siswa yaitu *WhatsApp Group* dikarenakan mudah untuk diakses dan tidak membutuhkan banyak kuota untuk mengaksesnya Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media video pembelajaran begitu efektif dilaksanakan pada masa pandemi Covid-19, karena memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi serta memudahkan peserta didik memahami materi pembelajaran (Herani, 2021). Pemberdayaan guru melalui berbagai pelatihan penggunaan teknologi, informasi dan computer yang ada dapat membantu guru untuk meningkatkan kemampuan dasarnya sehingga dapat menggunakan teknologi dalam pembelajaran (Tambunan, W., Tampubolon, H., & Sinaga, D, 2021). Untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi dan memfasilitasi operasi yang efisien dari kelas pendidikan jasmani online, perubahan pembelajaran strategis metode yang diperlukan untuk memahami karakteristik pendidikan jasmani online dan dengan demikian lebih baik mengkomunikasikan nilai pendidikan jasmani. Keahlian mengajar juga perlu ditumbuhkan melalui berbagai kelas pendidikan jasmani online, di mana kolaborasi antara pendidikan jasmani guru adalah sentral (Jeong, H., & So, W, 2020).

KESIMPULAN

Guru PJOK tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep rata-rata menggunakan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Konsep guru PJOK tingkat Sekolah Dasar di Kabupaten Sumenep seluruh guru melibatkan siswa dalam melakukan evaluasi baik menggunakan evaluasi video, evaluasi proses dan evaluasi portofolio dalam penilaian hasil pembelajaran. Evaluasi Pembelajaran yang digunakan adalah evaluasi portofolio, evaluasi video dan evaluasi proses.

REFERENSI

- Aisyah, S., & Muhammad Alif Kurniawan. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 48–56. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.195>
- Chen, S., Zhu, X., Androzzi, J., & Nam, Y. H. (2018). Evaluation of a concept-based physical education unit for energy balance education. *Journal of Sport and Health Science*, 7(3), 353-362. doi:10.1016/j.jshs.2016.06.011
- David Sylvain, M., Gorgon, L., Armel, K., & Okemba Jean, I. (2020). The concepts of teachers of Brazzaville on the evaluation in physical education in high school. *International Journal of Sports Science and Physical Education*, 5(2), 10. doi:10.11648/j.ijsspe.20200502.11
- Dian Primazari, IFN dan Zulela. 2021. Kendala Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Secara Online Selama Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* Vol, 5. No,1. Tahun 2021 e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424. DOI: <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.193>
- Fitrah, M., & Ruslan, R. (2020). Eksplorasi Sistem Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sekolah Pada masa Pandemi COVID-19 Di Bima. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 178-187. doi:10.31004/basicedu.v5i1.639
- Hayati, Rina. 2021. Pengertian Instrumen Penelitian, Bentuk, dan Contohnya. Penelitian Ilmiah.com Retrieved from <https://penelitianilmiah.com/instrumen-penelitian/>
- Herani, N. E. (2021). Pemanfaatan video pembelajaran pada mata pelajaran tematik terpadu Di sekolah dasar saat pandemi COVID-19. *EDUTECH : Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 1(1), 59-67. doi:10.51878/edutech.v1i1.193

- Jeong, H., & So, W. (2020). Difficulties of online physical education classes in middle and high school and an efficient operation plan to address them. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(19), 7279. doi:10.3390/ijerph17197279
- Kurniasari A, Putro Pribowo, Adi Puta D. 2020. Analisis Efektivitas Pelaksanaan Belajar Dari Rumah (Bdr) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*. Vol 6, No 3, September 2020 *Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian* <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Masjumi, Nur. 2012. Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran Penjas. *Konsep 22 Jurnal ILARA*, Volume III, Nomor 2, Juli-Desember 2012, Dasar hlm. Evaluasi 21 –28 Pembelajaran Penjasorkes. <https://adoc.pub/konsep-dasar-evaluasi-pembelajaran-penjasorkes-masjumi-nur.html>
- Nurdin, Ahmad. 2019. Peningkatan mutu penilaian Perencanaan pembelajaran berbasis hots (high order thinking skill) Materi: Analisis penilaian Hasil belajar. Bandung : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan R.I Direktorat jenderal guru dan tenaga kependidikan pusat pengembangan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan bidang mesin dan teknik industri.
- Nurmaya, A.L. (2021). Analisis evaluasi pembelajaran daring (Online) siswa sekolah dasar selama masa pandemi covid-19. (*JKPD*) *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 6(1). <https://doi.org/10.26618/jkpd.v6i1.4745>
- Ramadhani, D., Mahardika, I. M., & Indahwati, N. (2020). Evaluasi pembelajaran pjok berbasis daring terhadap tingkat pemahaman Dan motivasi belajar siswa kelas IV - VI sd negeri betro, sedati - Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1). doi:10.36312/jime.v7i1.1817
- Simonson, M., Smaldino, S., Albright, M., & Zvacek, S. (2006). *Teaching and learning at a distance: Foundations of distance education* (3rd ed.). Upper Saddle River, NJ: Pearson.
- Sintema, E. J. (2020). Effect of COVID-19 on the Performance of Grade 12 Students: Implications for STEM Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(7), 1–6. <https://doi.org/10.29333/ejmste/7893>.
- Syafnidawaty. 2020. Apa itu Populasi dan Sampel dalam Penelitian. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/04/apa-itu-populasi-dan-sampel-dalam-penelitian/>
- Tambunan, W., Tampubolon, H., & Sinaga, D. (2021). Pengaruh COVID-19 Terhadap proses Pembelajaran daring Di Yayasan Pendidikan Cawan Bethel. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, terkhusus bidang Teknologi, Kewirausahaan dan Sosial Kemasyarakatan*, 3(1), 561-566. doi:10.33541/cs.v3i1.2927
- Utami, L. W. (2021). Penggunaan Google form dalam evaluasi hasil belajar peserta didik Di masa pandemi covid-19. *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(3), 150-156. doi:10.51878/teaching.v1i3.453
- UU No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 1 Ayat 20
- Wulandari, Trisna. Cara Menghitung Persen dengan Cepat Beserta Contoh Soalnya. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-5688383/cara-menghitung-persen-dengan-cepat-beserta-contoh-soalnya>. Diakses tanggal 6 Desember 2021.
- Yulianto, Dedy and Majid, M Nito. 2021. Online Assessment during Covid-19 Pandemic: EFL Teachers' Perspectives and Their Practices. *Journal of English Teaching* 7(2). DOI: <https://doi.org/10.33541/jet.v7i2.2770>